

**BAB 2**  
**TINJAUAN KASUS**

**2.1 Pengkajian**

**1. Identitas Klien**

**Table 2.1.1 Identitas Klien**

Identitas Klien	Klien 1	Klien 2
Nama	Tn. E	Tn. S
Tempat Tanggal Lahir	Gresik, 21 September 1963	Gresik, 02 Juni 1968
Umur	59 tahun	54 tahun
Pendidikan	SLTA	SD
No. Rm	809571	742883
Tanggal Masuk	07 Maret 2023	06 Maret 2023
Tanggal Pengkajian	13 Maret 2023	13 Maret 2023
Diagnosa Medis	Diabetes Mellitus	Diabetes Mellitus
Lama dirawat	14 hari	11 hari

**2. Riwayat Penyakit**

**Table 2.1.2 Riwayat Penyakit Sekarang**

Riwayat Penyakit Sekarang	Klien 1	Klien 2
Keluhan Utama	Klien mengatakan tidur paling lama 4 jam sehari selama ± 1 minggu	Klien mengatakan sulit tidur
Saat masuk rumah sakit	Klien datang ke UGD RSUD IBNU SINA Gresik diantar oleh keluarga dengan terdapat luka di kaki sejak 2 minggu yang lalu, nyeri pada kaki, tidak bisa tidur	Klien datang ke UGD RSUD IBNU SINA Gresik diantar oleh keluarga dengan keluhan demam ± 4 hari, mual, muntah, nyeri pada kaki, sulit tidur

	2 hari	
Waktu dikaji	Klien mengatakan sulit tidur saat dirawat di rumah sakit, tidur paling lama 4 jam sehari	Klien mengatakan sulit tidur saat dirawat di rumah sakit, klien mengatakan sering terbangun

**Table 2.1.3 Riwayat Penyakit Dahulu**

Riwayat masa lalu	Klien 1	Klien 2
Penyakit masa lalu	DM	DM
Pernah dirawat di RS	Tidak pernah	Pernah, 2 thn lalu
Tindakan (operasi)	Tidak ada	Post op debridement 2 tahun lalu
Alergi	Tidak ada	Tidak ada

### 3. Pemeriksaan Fisik

**Table 2.1.4 Pemeriksaan Fisik**

Jenis Pemeriksaan	Klien 1	Klien 2
Keadaan Umum	Lemah	Lemah
Tanda- tanda vital	TD : 126/65 mmHg, Suhu 36,8°C, Nadi 80x/mnt, RR 20 x/mnt	TD : 123/75 mmHg, Suhu 36,4°C, Nadi 79 x/mnt, RR 18 x/mnt
TB/BB	Tinggi badan : 171 cm BB : 66 kg	Tinggi badan : 164 cm BB : 61 kg
Mata	Bentuk mata simetris kanan dan kiri sama, konjungtiva anemis selekra anikterik	Bentuk mata simetris kanan dan kiri sama, konjungtiva anemis selekra anikterik
Rambut/kepala	Rambut klien pendek dan rambut hitam dengan kulit kepala bersih, tidak ada benjolan apapun pada kepala klien	Rambut klien pendek dan rambut hitam dengan kulit kepala bersih, tidak ada benjolan apapun pada kepala klien

Telinga	Bentuk simetris, pinna kanan dan kiri sama, tidak ada serumen	Bentuk simetris, pinna kanan dan kiri sama, tidak ada serumen
Hidung	Bentuk hidung simetris, tidak ada kelainan	Bentuk hidung simetris, tidak ada kelainan
Mulut	Bentuk mulut simetris, mukosa bibir lembab, lidah bersih, gigi bersih	Bentuk mulut simetris, mukosa bibir kering, lidah bersih, gigi bersih
Dada	I: Bentuk dada simetris kanan kiri sama P: pengembangan dada kanan dan kiri sama. P: paru- paru sonor A: Suara napas vesikuler	I: Bentuk dada simetris kanan kiri sama P: pengembangan dada kanan dan kiri sama P: paru-paru sonor A: suara napas vesikuler
Abdomen	Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan	Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan
Kulit	Terdapat luka pada daerah tibia sampai ke jari kaki	Terdapat luka pada daerah jai kaki kanan
Parineal	Tidak ada kelainan	Tidak ada kelainan
Ekstremitas	Terdapat luka terbuka di kaki kanan, ulkus +, nanah + Luka derajat 4	Jari tengah kaki di amputasi, terdapat luka terbuka pada jari tengah kaki Luka derajat 4

#### 4. Hasil Laboratorium

**Table 2.1.5 Hasil Laboratorim**

Hasil Laboratorium	Hasil lab tgl 13 Maret 2023 GDA : 407mg/dL Hemoglobin : 10.1 g/dL Leukosit : 30,400/uL Trombosit :335,000/uL Clorida : 88mmol/L SGOT : 43,3 U/L SGPT : 16,7 U/L Natrium : 119mmol/L Kalium : 4,2mmol/L	Hasil lab tgl 08 Maret 2023 GDA : 240mg/dL Hemoglobin : 10.30 g/dL Leukosit : 13,10 10 <sup>3</sup> /uL Trombosit : 755.0 10 <sup>3</sup> /uL Clorida (Cl) : 110 mmol/L Neutrofil Segmen : 79% Limfosit : 18% Monosit : 1% Eritrosit : 3.78 10 <sup>6</sup> /uL Hematokrit : 32%
--------------------	---	--

## 5. Terapi Medis

Klien 1	Klien 2
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Infus NaCl 9% 7tpm</li> <li>- Infus PZ 14tpm</li> <li>- Injeksi Viccilin sx 3x1vial</li> <li>- Injesi Metronidazole 3x500mg</li> <li>- Injeksi Novorapid 3x20 SC</li> <li>- Kapsul Garam 3x1</li> <li>- Injeksi Antrain 3x1amp</li> <li>- Injeksi Pantoprazole 2x1amp</li> <li>- Perolat Asam Folat 1x1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Infus Nacl 9% 7tpm</li> <li>- Injeksi Viccilin sx 3x1vial</li> <li>- Injesi Metronidazole 3x500mg</li> <li>- Injeksi Novorapid 3x10 SC</li> <li>- Kapsul Garam 3x500</li> <li>- Injeksi Antrain 3x1amp</li> <li>- Injeksi Pantoprazole 2x1amp</li> <li>- Injeksi Ondansentron 3x1amp</li> </ul>

## 2.2 Analisa Data

Table 2.2.1 Analisa Data

Data	Kemungkinan Penyebab	Masalah Keperawatan
<p><b>Klien 1</b></p> <p><b>Ds :</b> klien mengatakan sulit tidur dan sering terbangun, nyeri di kaki</p> <p><b>Do :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : lemah</li> <li>- Skor PSQI : 9</li> <li>- GDA : 409 mg/dL</li> <li>- Terdapat luka pada kaki kanan</li> <li>- Skor nyeri 5</li> </ul>	<p>Luka</p> <p>↓</p> <p>Diabetik foot</p> <p>PPNI ↓</p> <p>Gangguan rasa nyaman</p> <p>↓</p> <p>Nyeri</p> <p>↓</p> <p>Gangguan pola tidur</p>	<p>Gangguan pola tidur</p>
<p><b>Klien 2</b></p> <p><b>Ds :</b> klien mengatakan sulit tidur dan sering terbangun, kurang puas dengan tidurnya</p> <p><b>Do :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : lemah</li> <li>- Skor PSQI : 9</li> <li>- GDA : 240 mg/dL</li> <li>- Terdapat luka pada kaki kanan</li> <li>- Skor nyeri 4</li> </ul>	<p>Luka</p> <p>↓</p> <p>Diabetik foot</p> <p>↓</p> <p>Gangguan rasa nyaman</p> <p>↓</p> <p>Nyeri</p> <p>↓</p> <p>Gangguan pola tidur</p>	<p>Gangguan pola tidur</p>

### 2.3 Diagnosa Keperawatan

1. Klien 1 :

Gangguan pola tidur berhubungan dengan rasa nyeri pada luka di kaki

2. Klien 2 :

Gangguan pola tidur berhubungan dengan rasa nyeri pada luka di kaki

Sebenarnya pada klien 1 dan 2 diagnosa keperawatan tidak hanya gangguan pola tidur. Pada klien 1 didapatkan diagnosa keperawatan yakni ketidakstabilan glukosa darah, kekurangan volume cairan, kerusakan integritas kulit dan defisit pengetahuan. Kemudian pada klien 2 yaitu ketidakstabilan glukosa darah dan kerusakan integritas kulit. Akan tetapi penulis berfokus ke gangguan pola tidur di karenakan ingin membuktikan bahwa aromaterapi lavender dapat mendukung klien untuk mengatasi gangguan tidurnya.

### 2.4 Rencana Asuhan Keperawatan

**Table 2.4.1 Rencana Asuhan Keperawatan**

Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
(D.0055) Gangguan pola tidur berhubungan dengan rasa nyeri pada luka di kaki	(L.05045) Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jm diharapkan pola tidur membaik dengan kriteria hasil : - Keluhan sulit tidur menurun - Keluhan sering terjaga	(I.05174) Dukungan Tidur <b>Observasi</b> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur <b>Terapeutik</b> • Memodifikasi lingkungan • Batasi waktu tidur siang, jika perlu • Tetapkan jadwal tidur rutin

menurun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan</li> <li>Sesuaikan jadwal pemberian obat/tindakan untuk menunjang siklus tidur terjaga</li> </ul>
- Keluhan tidak puas tidur berubah menurun	
- Keluhan istirahat tidak cukup menurun	<p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit</li> <li>Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur</li> <li>Ajarkan relaksasi cara nonfarmakologis (aromaterapi lavender)</li> </ul>

## 2.5 Implementasi

Hari ke	Hari/ Tgl	Jam	Klien 1 Implementasi dan Respon	Hari/ Tgl	Jam	Klien 2 Implementasi dan Respon
1	14 Maret 2023	08.00	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur</li> </ul> <p>Terbaring ditempat tidur, bisa tidur sekitar jam 02.00WIB terbangun jam 04.00WIB kemudian tidur lagi sampai jam 06.00WIB</p>	14 Maret 2023	08.10	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur</li> </ul> <p>Terbaring ditempat tidur, bisa tidur sekitar jam 02.30WIB bangun jam 05.00WIB</p>
		08.05	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur</li> </ul> <p>Nyeri pada kaki, ingin BAK, terkadang terbangun sendiri</p>		19.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur</li> </ul> <p>Nyeri pada kaki, terkadang terbangun sendiri</p>
		19.00	<p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memodifikasi lingkungan</li> <li>Membuat suasana nyaman mungkin</li> </ul>		19.40	<p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memodifikasi lingkungan</li> <li>Membuat suasana nyaman mungkin</li> <li>Menyesuaikan jadwal pemberian obat/tindakan untuk</li> </ul>

		19.10	- Menyesuaikan jadwal pemberian obat/tindakan untuk menunjang siklus tidur terjaga Menyarankan untuk meminum obat sesuai waktu dan jangan melebihi jam 24.00 WIB <b>Edukasi</b>	19.45	menunjang siklus tidur terjaga Menyarankan untuk meminum obat sesuai waktu dan jangan melebihi jam 24.00 WIB <b>Edukasi</b>
		19.15	- Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit Klien mengerti	19.50	- Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit Klien mengerti
		19.20	- Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur Klien mengerti	22.20	- Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur Klien mengerti
		22.00	- Memberikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis ( <b>aromaterapi lavender</b> ) Memberikan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kenyamanan dan membantu untuk mempercepat tidur		- Memberikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis ( <b>aromaterapi lavender</b> ) Memberikan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kenyamanan dan membantu untuk mempercepat tidur
2	15 Maret 2023		<b>Observasi</b>	15 Maret 2023	<b>Observasi</b>
		08.00	- Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur Terbaring ditempat tidur, bisa tidur sekitar jam 24.00WIB terbangun jam 05.00WIB	08.30	- Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur Terbaring ditempat tidur, bisa tidur sekitar jam 23.00WIB terbangun jam 06.00WIB
		08.05	- Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur Nyeri pada kaki, terkadang terbangun sendiri <b>Terapeutik</b>	08.35	- Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur Nyeri pada kaki <b>Terapeutik</b> - Sesuaikan jadwal pemberian obat/tindakan untuk

		<p>- Sesuaikan jadwal pemberian obat/tindakan untuk menunjang siklus tidur terjaga</p> <p>Menyarankan untuk meminum obat sesuai waktu dan jangan melebihi jam 24.00 WIB</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>- Memberikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis (<b>aromaterapi lavender</b>)</p> <p>Memberikan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kenyamanan dan membantu untuk mempercepat tidur</p>	<p>menunjang siklus tidur terjaga</p> <p>Menyarankan untuk meminum obat sesuai waktu dan jangan melebihi jam 24.00 WIB</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>- Memberikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis (<b>aromaterapi lavender</b>)</p> <p>Memberikan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kenyamanan dan membantu untuk mempercepat tidur</p>
3	16 Maret 2023	<p>22.00</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>- Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur</p> <p>Terbaring ditempat tidur, bisa tidur sekitar jam 24.00WIB terbangun jam 07.00WIB</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>- Memberikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis (<b>aromaterapi lavender</b>)</p> <p>Memberikan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kenyamanan dan bisa diterapkan dirumah</p>	<p>22.20</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>- Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur</p> <p>Terbaring ditempat tidur, bisa tidur sekitar jam 23.00WIB terbangun jam 08.00WIB</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>- Memberikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis (<b>aromaterapi lavender</b>)</p> <p>Memberikan aromaterapi lavender untuk meningkatkan kenyamanan dan bisa diterapkan dirumah</p>

## 2.6 Evaluasi

Hari/tgl	Evaluasi	Paraf
<p><b>Klien 1</b></p> <p>15 Maret 2023</p>	<p>S : klien mengatakan tidur sekitar jam 01.00WIB dan terbangun jam 04.00WIB kemudian tidur lagi sampai jam 06.00WIB terbangun saat tidur mulai berkurang, tetapi masih belum puas tidur dan aromaterapi lavender sangat membantu</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : Lemah</li> <li>- Skor PSQI : 8</li> <li>- Skala nyeri : 3</li> <li>- Klien merasa lebih nyaman</li> <li>- Terbaring di tempat tidur</li> <li>- Durasi tidur meningkat</li> <li>- Keluhan sulit tidur menurun</li> </ul> <p>A: Gangguan pola tidur</p> <p>P : Intervensi di lanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi pola aktivitas dan tidur</li> <li>• Identifikasi faktor pengganggu tidur</li> <li>• Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur</li> <li>• Berikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis lainnya <b>(aromaterapi lavender)</b></li> </ul>	
<p>16 Maret 2023</p>	<p>S : klien mengatakan dengan bantuan aromaterapi lavender memudahkan untuk lekas tidur</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : Cukup</li> <li>- Skor PSQI : 6</li> <li>- Skala nyeri : 3</li> <li>- Keluhan sulit tidur menurun</li> <li>- Keluhan sering terjaga menurun</li> <li>- Keluhan tidak puas tidur berubah menurun</li> </ul> <p>A : Gangguan pola tidur</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi pola aktivitas dan tidur</li> <li>• Berikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis lainnya <b>(aromaterapi lavender)</b></li> </ul>	

<p>17 Maret 2023</p>	<p>S : klien mengatakan bisa tidur jam 11.00WIB dan bangun jam 07.00WIB, puas dengan istirahatnya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : Cukup</li> <li>- Skor PSQI : 4</li> <li>- Skala nyeri : 2</li> <li>- Keluhan sulit tidur menurun</li> <li>- Keluhan sering terjaga menurun</li> <li>- Keluhan tidak puas tidur berubah menurun</li> <li>- Keluhan istirahat tidak cukup menurun</li> </ul> <p>A : Gangguan pola tidur teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p> <p><b>(Menganjurkan membeli aromaterapi lavender dan menggunakan sendiri untuk meningkatkan kualitas tidur)</b></p>	
<p><b>Klien 2</b></p> <p>15 Maret 2023</p>	<p>S : klien mengatakan tidur sekitar jam 24.00WIB dan terbangun jam 07.00 WIB, masih sulit tidur</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : Lemah</li> <li>- Skor PSQI: 9</li> <li>- Skala nyeri : 3</li> <li>- Klien merasa lebih nyaman</li> <li>- Terbaring di tempat tidur</li> <li>- Durasi tidur meningkat</li> <li>- Keluhan sulit tidur menurun</li> </ul> <p>A: Gangguan pola tidur</p> <p>P : Intervensi di lanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi pola aktivitas dan tidur</li> <li>• Identifikasi faktor pengganggu tidur</li> <li>• Berikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis lainnya <b>(aromaterapi lavender)</b></li> </ul>	

<p>16 Maret 2023</p>	<p>S : klien mengatakan aromaterapi lavender sangat membant</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : Cukup</li> <li>- Skor PSQI: 6</li> <li>- Skala nyeri : 2</li> <li>- Keluhan sulit tidur menurun</li> <li>- Keluhan sering terjaga menurun</li> <li>- Keluhan tidak puas tidur berubah menurun</li> </ul> <p>A : Gangguan pola tidur</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi pola aktivitas dan tidur</li> <li>• Berikan relaksasi dengan cara nonfarmakologis lainnya <b>(aromaterapi lavender)</b></li> </ul>	
<p>17 Maret 2023</p>	<p>S : klien mengatakan puas dengan tidurnya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KU : Cukup</li> <li>- Skor PSQI: 5</li> <li>- Skala nyeri: 2</li> <li>- Keluhan sulit tidur menurun</li> <li>- Keluhan sering terjaga menurun</li> <li>- Keluhan tidak puas tidur berubah menurun</li> <li>- Keluhan istirahat tidak cukup menurun</li> </ul> <p>A : Gangguan pola tidur teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p> <p><b>(Menganjurkan membeli aromaterapi lavender dan menggunakan sendiri untuk meningkatkan kualitas tidur)</b></p>	